

SKRIPSI

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN PETANI KARET PADA MASA PANDEMI
COVID DI 19 DESA SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***STRATEGY TO MAINTAIN PRODUCTION AND INCOME OF
RUBBER FARMERS DURING THE COVID 19 PANDEMIC IN
SEGAYAM VILLAGE GELUMBANG SUBDISTRICT MUARA
ENIM DISTRICT***



**Tri Wachyuni Budiarti
05011181722019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN PETANI KARET PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI DESA SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :


Tri Wachyuni Budiarti
05011181722019

Indralaya, Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Pembimbing,



Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122001

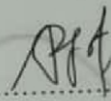


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

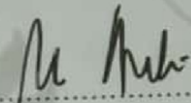
Skripsi dengan dengan judul “Strategi Mempertahankan Produksi dan Pendapatan Petani Karet Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Tri Wachyuni Budiarti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

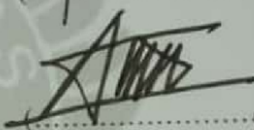
1. Dr. Riswani, S.P., M. Si
NIP. 197006171995122001


(.....)

2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001

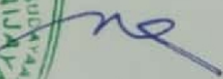

(.....)

3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S
NIP.195811111984031004


(.....)

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M. Si
NIP.1965010219992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wachyuni Budiarti

NIM : 05011181722019

Judul : Strategi Mempertahankan Produksi dan Pendapatan Petani Karet Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tidak mendapat paksaan, dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2021



Tri Wachyuni Budiarti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi Mempertahankan Produksi dan Pendapatan Petani Karet Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Budi Pranoto dan Ibu Tati Herawati serta saudara penulis M. Herdiman Wijaya, S.T, M. Hekin Lazidi, S.T dan Rosalina Fadhila Sari atas doa dan kasih sayang yang tak pernah berhenti serta bantuan moril dan materil yang tak pernah berhenti.
2. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama kegiatan perkuliahan.
4. Bapak Ir.Mirza Antoni, M.Si., Ph.D dan bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S selaku penguji dalam ujian skripsi saya.
5. Perangkat Desa dan warga Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian, serta seluruh petani yang banyak membantu penulis dengan memberikan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan penulis.
6. Untuk Kakak Ferdi Diwalga, S.P atau kak dinding yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan tak pernah lelah telah membantu penulis.
7. Teman-teman seperjuangan penulis Ratih, Shella, Reska, Diana, Sila dan Yuniarti yang telah memberikan kebersamaan suka dan duka bagi penulis.
8. Teman-teman Fietan rth Friska, Tsaniyah, Indah, Kurnia, Elvira, Aulia, Revido dan Husni yang telah memberikan support yang luar biasa kepada penulis.
9. Teman-teman selama masa perkuliahan, yang telah menemani langkah penulis dari semester awal hingga akhir dan seluruh teman-teman Agribisnis angkatan

2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat, kritik dan sarannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Putaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	12
2.1.3. Konsepsi Harga.....	13
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	14
2.1.5. Konsepsi Pendapatan.....	15
2.1.6. Konsepsi Masa Pandemi Covid 19.....	16
2.1.7. Konsepsi Analisis SWOT.....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Oprasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	31
4.1.1. Keadaan Administrasi Desa	31

	Halaman
4.1.2. Letak dan Keadaan Geografis Desa.....	31
4.1.3. Keadaan dan Mata Pencaharian Penduduk.....	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	34
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	34
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	34
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	34
4.2.1. Umur Petani.....	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	35
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	36
4.2.4. Luas Lahan Petani.....	37
4.3. Perilaku Budidaya Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19.....	37
4.3.1. Penyiangan.....	40
4.3.2. Pemupukan.....	40
4.3.3. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	40
4.3.4. Penyadapan.....	41
4.4. Analisis Pendapatan Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19.....	42
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Karet	42
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	43
4.4.3. Biaya Total Produksi.....	44
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet.....	45
4.4.5. Pendapatan Usahatani Karet.....	46
4.5. Analisis SWOT Sebagai Strategi Mempertahankan Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Desa Segayam.....	47
4.5.1. Faktor Internal.....	48
4.5.1.1. Kekukatan (<i>Strenght</i>).....	48
4.5.1.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	48
4.5.2. Faktor Eksternal.....	48
4.5.2.1. Peluang (<i>Opportunities</i>).....	48
4.5.2.2. Ancaman (<i>Threats</i>).....	49
4.5.3. Analisis Matrik.....	49

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matrik SWOT.....	30
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk di Dusun 1 Desa Segayam.....	32
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan Penduduk di Dusun 1 Desa Segayam.....	33
Tabel 4.3. Kelompok Umur Petani di Desa Segayam.....	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Segayam.....	36
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Segayam.....	36
Tabel 4.6. Luas Lahan Usahatani Karet di Desa Segayam.....	37
Tabel 4.7. Rekapitulasi Komparasi Perilaku Budidaya Karet Sebelum dan Saat Pandemi covid 19.....	38
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 19.....	42
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 19.....	43
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Total Produksi Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19.....	44
Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 19.....	45
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 19.....	46
Tabel 4.13. Hasil Uji T.....	47
Tabel 4.14. Matrik <i>Internal Factor Analysis Summay</i>	50
Tabel 4.15. Matrik <i>Eksternal Factor Analysis Summay</i>	51
Tabel 4.16. Matrik SWOT Usahatani Karet di Desa Segayam.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	20
Gambar 3.1. Diagram Analisis SWOT.....	29
Gambar 4.1. Diagram Analisis SWOT Strategi Mempertahankan Produksi Dan Pendapatan Petani Karet Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Segayam.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Karet di Desa Segayam.....	62
Lampiran 2. Biaya Penyusutan Alat Cangkul Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	63
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Cangkul Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	65
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Parang Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	67
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Parang Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	69
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Mangkok Sadap Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	71
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Mangkok Sadap Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	73
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Pisau Sadap Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	75
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Pisau Sadap Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	77
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Ember Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	79
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Ember Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	81
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Bak Pembeku Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	83
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Bak Pembeku Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	85
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Alat <i>Handsprayer</i> Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	88
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Alat <i>Handsprayer</i> Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	89
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Alat Cincin dan Tali Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	91
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Alat Cincin dan Tali Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	93
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Alat Talang Sadap Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	95

	Halaman
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Alat Talang Sadap Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	97
Lampiran 20. Biaya Variabel Bahan Pembeku Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	99
Lampiran 21. Biaya Variabel Bahan Pembeku Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	101
Lampiran 22. Biaya Variabel Herbisida Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19.....	103
Lampiran 23. Biaya Variabel Pupuk Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	105
Lampiran 24. Biaya Variabel Pupuk Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	107
Lampiran 25. Penerimaan Petani Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	109
Lampiran 26. Penerimaan Petani Pada Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	113
Lampiran 27. Pendapatan Petani Karet Sebelum Pandemi Covid 19 (April - September 2019).....	117
Lampiran 28. Pendapatan Petani Saat Pandemi Covid 19 (April - September 2020).....	118
Lampiran 29. Rata-rata Peringkat Faktor Internal.....	119
Lampiran 30. Rata-rata Peringkat Faktor Eksternal.....	120
Lampiran 31. Pembobotan Faktor Internal.....	121
Lampiran 32. Pembobotan Faktor Eksternal.....	122
Lampiran 33. Kegiatan di Lapangan Bersama Petani Karet di Desa Segayam.....	123
Lampiran 34. Proses Pengumpulan Getah Karet di Pengepul.....	125
Lampiran 35. Wawancara Petani Karet di Desa Segayam.....	127

SUMMARY

TRI WACHYUNI BUDIARTI. Strategy To Maintain Production and Income Of Rubber Farmers During The Covid 19 Pandemic In Segayam Village Gelumbang Subdistrict Muara enim District (Guided by **RISWANI**).

This study aims to (1) describe the behavior of rubber cultivation by farmers before and during the Covid 19 pandemic conditions in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (2) Calculate the income of rubber farmers before and during the Covid 19 pandemic conditions in Segayam Village, Gelumbang District Muara Enim Regency (3) Formulated a strategy to maintain production and income of rubber farmers during the Covid 19 pandemic conditions in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. This research was conducted in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. Data were collected from October to November 2020. The research method used in this study was a survey method. The data used are primary data and secondary data. The sampling method used in this study was the simple random sampling method, with a sample of 35 rubber farmers from 155 total rubber farmers. The data processing method used in this study was the analysis of the normality test and paired two-sample t test and SWOT analysis. The results showed that there was a change in the cultivation behavior of rubber farmers in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency, including weeding, fertilizing, controlling pests and diseases, and tapping. The average income before the pandemic was IDR 14,446,433 per hectare per 6 months, while the average income during the pandemic was IDR 4,725,604 per hectare per 6 months. There was a decrease in farmers' income by Rp9,712,515 with a decrease in percentage of 67.23 percent. The results show that the Sig. (2-tailed) value is 0,000, because the Sig. (2-tailed) value is $0,000 \leq 0.05$. So, the rule of decision is Reject H_0 . This means that there is a difference between income before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic. The strategy to maintain production and income of rubber farmers in rubber farming in Segayam Village is in quadrant II Competitive Strategy, meaning that rubber farming, although facing obstacles, has strength. inside it.

Keywords: rubber farmers, farmer's income, farming strategy

RINGKASAN

TRI WACHYUNI BUDIARTI. Strategi Mempertahankan Produksi dan Pendapatan Petani Karet Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perilaku budidaya karet yang dilakukan petani sebelum dan pada saat kondisi pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (2) Menghitung pendapatan petani karet sebelum dan pada saat kondisi pandemi covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (3) Merumuskan strategi mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet pada saat kondisi pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober - November 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*), dengan pengambilan sampel sebanyak 35 orang petani karet dari 155 total petani karet. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas dan uji t dua sampel berpasangan dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku budidaya petani karet di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim diantaranya yaitu Penyiangian, Pemupukan, Pengendalian hama dan penyakit, dan Penyadapan. Rata-rata pendapatan sebelum terjadi pandemi adalah sebesar Rp14.446.433 per hektar per 6 bulan, sedangkan pendapatan rata-rata ketika terjadi pandemi adalah sebesar Rp4.725.604 per hektar per 6 bulan. Terjadi penurunan pendapatan petani sebesar Rp9.712.515 dengan persentase penurunan sebesar 67,23 persen. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa nilai nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000, karena nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka, kaidah keputusan adalah Tolak H_0 . Artinya, terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum pandemi covid 19 dan ketika saat pandemi covid 19. Strategi mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet pada usahatani karet di Desa Segayam posisinya berada di kuadran II Strategi Kompetitif, artinya dimana usahatani karet tersebut walaupun menghadapi rintangan, tetapi mempunyai kekuatan didalamnya.

Kata kunci: petani karet, pendapatan petani, strategi usahatani

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan di Indonesia merupakan salah satu subsektor yang berkontribusi besar terhadap sektor pertanian. Pembangunan subsektor perkebunan secara garis besar mempunyai tujuan untuk dihadapkan pada berbagai tantangan pembangunan pertanian dimasa mendatang yang kompleks, seperti penambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pembangunan subsektor perkebunan diarahkan pada peningkatan produksi untuk pemenuhan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, memperluas lapangan kerja, mendorong kesempatan kerja dan berusaha, serta meningkatkan pendapatan petani (Novianti, 2018).

Komoditi hasil perkebunan yang berperan penting terhadap ekspor salah satunya adalah karet. Tanaman karet adalah salah satu tanaman komoditas perkebunan ekspor andalan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan tanaman karet cukup menjanjikan untuk pendapatan negara. Tanaman ini menjadi incaran para investor luar negeri. Indonesia mempunyai potensi sangat besar untuk menjadi negara penghasil karet alam. Iklim dan lingkungan yang ada di Indonesia sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman karet. Selain itu, negara Indonesia memiliki tenaga kerja yang relatif banyak untuk pengembangan perkebunan karet di Indonesia (Kamardi, 2015).

Perkebunan karet di Indonesia memiliki prospek yang baik, hal ini berdasarkan pertimbangan beberapa hal yaitu wilayah Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pengembangan perkebunan karet ditinjau dari kesesuaian lingkungan, ketersediaan lahan, jumlah tenaga kerja dan ketersediaan teknologi. Luas areal yang potensial untuk pengembangan karet Indonesia lebih dari 10 juta Ha, produktivitas per hektar cukup tinggi, dan pangsa pasar dunia terbuka luas. Pusat penanaman karet dewasa ini ada di Pulau Sumatera yang meliputi Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Bengkulu, Riau, Jambi, dan Sumatera Selatan. Selain itu, perkebunan karet juga sudah diusahakan di Pulau Jawa, Kalimantan dan daerah Indonesia Timur, seperti Sulawesi, Maluku, dan Papua

(Hariyadi dan Djoehana, 2014). Seiring dengan meningkatnya luas areal perkebunan karet setiap tahunnya berpengaruh pula terhadap produksi karet. Produksi karet Indonesia lebih dari 80 persen di ekspor ke manca negara dan sisanya dikonsumsi untuk dalam negeri. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan dalam negeri masih sedikit. Perkembangan produksi karet di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ketahun. Hal ini dinyatakan Gapkindo (2017), total produksi karet alam Indonesia pada tahun 2018 mencapai sebesar 3.774.000 ton terdiri dari Perkebunan Rakyat dengan produksi karet mencapai 3.106.000 ton, Perkebunan Besar Negara dengan produksi karet sebesar 258.000 ton sedangkan, pada Perkebunan Besar Swasta dengan produksi karet mencapai 410.000 ton.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu wilayah pengembangan perkebunan karet rakyat di Indonesia. Hal ini dilihat dari kondisi fisik Provinsi Sumatera Selatan yang sangat efektif dan menguntungkan untuk digunakan sebagai lahan perkebunan karet. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2018), komoditi karet merupakan komoditi terbesar yang memiliki luas areal di Sumatera Selatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.251.709,74 ha dibandingkan dengan komoditi kelapa sawit sebesar 179.925,00 ha dan komoditi kopi sebesar 250.923,00 ha. Produksi karet juga berada pada urutan pertama yaitu sebesar 1.260.321,00 ton, sedangkan kelapa sawit 464.696,00 ton dan kopi sebesar 144.576,00 ton.

Pada tahun 2017 harga karet mengalami penurunan hingga tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 harga karet kembali sedikit naik namun pada akhir desember harga karet kembali turun dari bulan April hingga Mei 2020 dikarenakan sebagian negara luar seperti China menerapkan sistem lockdown wilayah karena Covid 19 sehingga semua pengeksporan dari negara lain di hentikan sampai keadaan membaik, contohnya seperti pengeksporan karet dari negara lain, hal ini yang menjadi harga menurun (Antaranews, 2020).

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (2020) mengatakan bahwa merebaknya Virus Corona (Covid 19) berdampak pada sektor pertanian yakni mengganggu kegiatan bertani sehingga diperkirakan menurunkan pendapatan petani. Tertundanya aktivitas

usahatani berupa keterbatasan waktu dalam melakukan kegiatan budidaya dan pemasaran dikarenakan adanya aturan protokol covid 19. Kondisi yang demikian akan berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan petani. Dampak covid 19 juga berdampak pada jalur distribusi sarana produksi pertanian. Distribusi terhambat di tingkat lapangan karena transportasi dan pekerjanya bekurang. Selanjutnya, permintaan pasar atau konsumsi terhadap komoditi pertanian saat ini juga mulai menurun dan melemah.

Dengan kondisi masa pandemi covid 19 yang terjadi saat ini, yang berdampak pada perusahaan komoditi pertanian termasuk karet, maka diperlukan berbagai strategi praktis agar pelaku-pelaku usaha khususnya petani masih dapat bertahan dan masih dapat menghasilkan produksi dari lahan usahatannya, dalam hal ini komoditi karet. Untuk mendapatkan strategi yang pas untuk diterapkan petani, maka strategi tersebut harus dirumuskan melalui kajian ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itulah, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul strategi mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet pada masa pandemi covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, yang merupakan salah satu wilayah sentral karet di Sumatera Selatan yang ikut terkena dampak covid 19 pada kondisi usahatani karetnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku budidaya karet yang dilakukan petani sebelum dan pada saat pandemi covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa pendapatan petani karet sebelum dan pada saat kondisi pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana starategi mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet pada saat pandemi covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perilaku budidaya karet yang dilakukan petani sebelum dan pada saat kondisi pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung pendapatan petani karet sebelum dan pada saat kondisi pandemi covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Merumuskan strategi mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet pada saat kondisi pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai bagaimana strategi mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet pada masa pandemi Covid 19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. 2020. Polemik Lockdown di Tengah Kegelisahan Kaum Marjinal. ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan, 29-34.
- Ansori, M. H. 2020. Wabah COVID-19 . THC Insights. The Habibie Center.
- Antaraneews.com. 2020 . Produksi Pabrik Karet Di Sumatera Selatan Berkurang 35 Persen [Htp://www. antaraneews.com /berita/ 1374894/ produksi-pabrik-karet-di-Sumatera Selatan-berkurang-35-persen](http://www.antaraneews.com/berita/1374894/produksi-pabrik-karet-di-Sumatera-Selatan-berkurang-35-persen). (diakses Tanggal 25 November 2020)
- Amalia, V. 2009. Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Indralaya:Universitas Sriwijaya.
- Anasthasya, G. 2016. Dampak Turunnya Harga Jual Getah Karet Terhadap Pengelolaan Tanaman Karet Rakyat (Hevea brasiliensis) (Studi Kasus: Desa Kampung Dalam, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan batu). *Jurnal*. Medan:Universitas Sumatera Utara.
- Anindita, R., A. Heriyanto, Q. P., R. Fahrur. 2014. *Ekonomi Pertanian Edisi 1*. Buku Materi Pokok Universitas Terbuka. Jakarta.
- Astuti. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode System Of Rice Intensification di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *E-Jurnal Mitra Sains*, 5(1):36-42.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor
- David, F. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Fedina, F. Aditasari. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet Indonesia ke RRC (Republik Rakyat China)*. Dapat diakses di <http://eprint.uns.ac.id/6687/1/212641812201108121.pdf> (diakses pada 24 september 2018)
- Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo). 2017. *Luas Perkebunan dan Produksi Karet Indonesia*. Jakarta.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. Baskara: Journal of Business & Entrepreneurship, 83-92.
- Hariyadi dan Djoehana, S. 2014. *Budidaya Tanaman Perkebunan Utama*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Herlinda, S., Muhammad S., Nuni G., Filli P., Sulastri, Rita I., Ratu Ilma I. P., Nurhayati. 2015. *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas

Sriwijaya. Palembang.

- Kamardi, H. 2015. Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Menang Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kotler, P. 2001. *Konsep dan Sistem Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Kurniawan, P. dan K., S Made. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Lensiana, N. 2017. Dampak Penurunan Harga Karet (Hevea brasiliensis) Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Indralaya. *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Liputan6.com. 2020. Nekat Nongkrong Saat Pandemi Corona Covid-19, ABG Dihukum Dorong Motor. Diperoleh dari Liputan 6:
- Luntungan, Antonius, Y., 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan Tompasso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)*, 3 (7).
- Mustaqim, I. 2018. Pengaruh Fluktuasi Harga Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani. Skripsi. Medan : Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Novianti, T. L. 2018. Pengaruh Pendapatan Terhadap Alokasi Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal*. Program Studi Agribisnis Universitas Jambi.
- Permana, V. T. 2016. Analisis Usahatani Bayam Merah (*Amaranthu tricolor* L.) dan Daun Bawang (*Allium fistulosum* L.) Dengan Pola Tanam Tumpang Sari di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya. *Laporan Praktik Lapangan*. Universitas Sriwijaya.
- Pribadi, U. 2013. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Prisma. 2020. *Dampak Covid 19 di Pertanian-Perspektif Petani*.
- Raimi, Kemas Ramzul. 2017. Dampak Banjir Air Pasang Terhadap Kerusakan Lahan Komoditas Perkebunan dan Pendapatan Petani di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir. *JOM Fekom*. 4(1): 1004-1017.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Riana, F. & Amirullah. 2020. Usia 45 Tahun ke Bawah Bebas Beraktivitas, Pakar: Alasan Ekonomi. Diperoleh dari Tempo.Co:

<https://nasional.tempo.co/read/1341379/usia-45-tahun-ke-bawah-bebas-ber-aktivitaspakar-alasan-ekonomi/full&view=ok> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 1:26)

- Sepang, D., Lotje Kawet, Silvy Mandey. 2016. Diversifikasi Produk, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Transvision Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (01).
- Subandi. 2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)* (online). Gunung Djati Press. Bandung.
- Savitri, D. 2013. *Analisis Usahatani dan Pemasaran Bibit Karet Rakyat*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2009. *Pengembangan Pertanian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari klasik sampai Keynesian Baru, Edisi 1*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Suratiah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim detikcom. 2020. *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? Diperoleh dari Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>* (Diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 1:29)

